



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Article Info : Recived : 25 Feb 2026

Revised: 27 Mar 2026

Accepted : 27 Mar 2026

## Pelatihan Keterampilan SDM Mengelola Cangkang Kerang Menjadi Produk Bernilai Pada UMKM Pesisir

Epipanias Gulo<sup>1\*</sup>, Arlan Ramadhan Suhara<sup>2</sup>, Rizky Candra<sup>3</sup>, Maskin<sup>4</sup>, Romi<sup>5</sup>, Yayan Sudaryana<sup>6</sup>

Magister Manajemen<sup>1</sup>, PT. Yayasan Putra Perdana Indonesia<sup>2</sup>, PT. Garuda Mart Indonesia<sup>3</sup>, SMK Mathla'un Nawakrtika<sup>4</sup>, CV. Jawilan Perkasa Mandiri<sup>5</sup>, Universitas Pamulang<sup>6</sup>

epipaniasgulo1999@gmail.com<sup>1\*</sup>, arlandramadhan01@gmail.com<sup>2</sup>,  
rizkycandraspsi@gmail.com<sup>3</sup>, maskinkin10@gmail.com<sup>4</sup>, romistmm@gmail.com<sup>5</sup>,  
dosen00497@unpam.ac.id<sup>6</sup>

Corresponding Author: [epipaniasgulo1999@gmail.com](mailto:epipaniasgulo1999@gmail.com)

**Abstrak.** Pemanfaatan limbah cangkang kerang pada UMKM pesisir di Kecamatan Anyer masih belum optimal akibat keterbatasan keterampilan SDM, sarana produksi, dan akses pemasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan keterampilan teknis dan manajerial pelaku UMKM melalui pelatihan pengolahan cangkang kerang menjadi produk bernilai tambah, seperti aksesoris dan hiasan kreatif, sekaligus menumbuhkan kesadaran lingkungan dan pemahaman pemasaran digital. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, praktik langsung, pendampingan, observasi, serta wawancara untuk memperoleh feedback peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan peserta dalam tahapan pembersihan, pemotongan, pengasahan, hingga pemanfaatan resin, diikuti tumbuhnya inovasi desain dan pemahaman pentingnya manajemen SDM dalam keberlanjutan usaha. Meskipun masih terdapat kendala alat dan fasilitas, pelatihan ini berhasil mendorong adopsi teknik produksi yang lebih efektif, memperkuat jejaring antarpelaku UMKM, dan membuka peluang perluasan pasar melalui strategi pemasaran modern. Kegiatan ini menegaskan bahwa pelatihan berkelanjutan berbasis potensi lokal menjadi intervensi strategis untuk meningkatkan daya saing UMKM pesisir dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Pelatihan Keterampilan SDM; Pengolahan Cangkang Kerang; UMKM Pesisir.*

**Abstract.** *The utilization of shell waste in coastal MSMEs in Anyer District is still not optimal due to limited human resources skills, production facilities, and marketing access. This community service activity aims to develop the technical and managerial skills of MSME actors through training in*

*processing shellfish shells into value-added products, such as accessories and creative decorations, while also fostering environmental awareness and an understanding of digital marketing. The methods used include counseling, hands-on practice, mentoring, observation, and interviews to obtain participant feedback. The results of the activity showed a significant increase in participants' abilities in the stages of cleaning, cutting, sharpening, and resin utilization, followed by the growth of design innovation and an understanding of the importance of human resource management in business sustainability. Despite the constraints of tools and facilities, this training succeeded in encouraging the adoption of more effective production techniques, strengthening networks among MSME actors, and opening up opportunities for market expansion through modern marketing strategies. This activity confirms that sustainable training based on local potential is a strategic intervention to improve the competitiveness of coastal MSMEs and support sustainable economic growth.*

**Keywords:** Coastal MSMEs; Human Resource Skills Training; Shell Processing.

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan sumber daya lokal, khususnya limbah cangkang kerang, memiliki peran penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah pesisir yang kaya bahan baku namun masih menghadapi berbagai keterbatasan. Di Kecamatan Anyer, potensi limbah cangkang kerang sebagai bahan baku produk kreatif belum terkelola optimal akibat rendahnya keterampilan sumber daya manusia (SDM), keterbatasan sarana produksi, dan lemahnya strategi pemasaran, terutama pemanfaatan kanal digital. Kondisi ini berdampak pada rendahnya nilai tambah produk, daya saing yang terbatas, serta terhambatnya kontribusi UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir.

Berbagai studi menunjukkan bahwa limbah cangkang kerang dapat diolah menjadi beragam produk bernilai ekonomis, seperti aksesoris, hiasan interior, media tanam, hingga material ramah lingkungan, yang sejalan dengan prinsip ekonomi kreatif dan ekonomi sirkular. Namun, di tingkat pelaku UMKM pesisir masih terjadi kesenjangan antara potensi bahan baku dan kemampuan teknis pengolahan, inovasi desain, serta penguasaan pemasaran modern. Minimnya akses pelatihan, pendampingan teknis, dan fasilitas produksi memperlebar jurang ini, sehingga peluang

penciptaan nilai tambah dan penyerapan tenaga kerja lokal belum memanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian pengabdian ini meliputi: pertama, bagaimana tingkat keterampilan SDM pelaku UMKM di Kecamatan Anyer dalam mengelola limbah cangkang kerang menjadi produk bernilai tambah; kedua, apa saja kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM dalam aspek teknis pengolahan dan inovasi produk; ketiga, bagaimana pengaruh pelatihan pengembangan keterampilan SDM terhadap peningkatan kompetensi pengolahan cangkang kerang di wilayah pesisir.

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis pelaku UMKM dalam mengolah limbah cangkang kerang menjadi produk berkualitas dan berdaya saing; mengidentifikasi serta memberikan solusi praktis atas kendala teknis dan pemasaran yang dihadapi UMKM; serta menganalisis kontribusi pelatihan pengembangan keterampilan SDM terhadap penguatan kapasitas usaha dan peluang perluasan pasar, termasuk melalui pemanfaatan strategi pemasaran digital.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis pada kajian pemberdayaan UMKM pesisir berbasis ekonomi kreatif dan pengembangan SDM, sekaligus kontribusi



praktis berupa model pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah cangkang kerang yang dapat direplikasi di wilayah pesisir lainnya. Selain itu, hasilnya diharapkan mendukung penguatan kapasitas UMKM sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang ramah lingkungan.

Pemanfaatan sumber daya lokal, khususnya limbah cangkang kerang, memiliki peran penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah pesisir yang kaya bahan baku namun masih menghadapi berbagai keterbatasan struktural dan fungsional. Di beberapa daerah pesisir, aktivitas penangkapan dan budidaya hasil laut menghasilkan volume limbah biologis yang cukup tinggi, termasuk cangkang kerang yang umumnya belum dimanfaatkan secara optimal dan cenderung menjadi masalah lingkungan. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan penurunan kualitas estetika lingkungan pesisir, tetapi juga berpotensi menimbulkan pencemaran apabila tidak dikelola dengan baik. Di sisi lain, limbah cangkang kerang sebenarnya memiliki karakteristik fisik dan kimia yang memungkinkan untuk diolah menjadi berbagai produk kreatif serta material alternatif yang bernilai ekonomis. Oleh karena itu, pengelolaan limbah cangkang kerang tidak hanya relevan dari perspektif lingkungan, tetapi juga dari perspektif ekonomi lokal dan penguatan daya saing UMKM berbasis sumber daya lokal.

Di Kecamatan Anyer, sebagai salah satu wilayah pesisir dengan potensi kelautan dan pariwisata yang cukup berkembang, limbah cangkang kerang tersedia dalam jumlah yang melimpah seiring dengan meningkatnya konsumsi produk laut oleh masyarakat maupun wisatawan. Namun demikian, pemanfaatan limbah tersebut sebagai bahan baku produk kreatif belum terkelola secara optimal. Sebagian besar limbah cangkang kerang masih dibuang begitu saja, menumpuk di sekitar kawasan pemukiman dan sentra kuliner, serta belum

masuk dalam rantai nilai ekonomi masyarakat setempat. Rendahnya tingkat kreativitas pemanfaatan limbah ini mencerminkan adanya kesenjangan antara ketersediaan bahan baku dan kemampuan pelaku UMKM untuk mengonversinya menjadi produk bernilai tambah. Padahal, jika diolah dengan pendekatan desain yang inovatif dan didukung keterampilan teknis yang memadai, limbah cangkang kerang berpotensi menjadi basis pengembangan produk khas Anyer yang memiliki identitas lokal kuat dan dapat menunjang sektor pariwisata.

Berbagai studi menunjukkan bahwa limbah cangkang kerang dapat diolah menjadi beragam produk bernilai ekonomis, seperti aksesoris, hiasan interior, kerajinan souvenir, media tanam, bahan campuran keramik, hingga material ramah lingkungan untuk konstruksi dan keperluan fungsional lain yang sejalan dengan prinsip ekonomi kreatif dan ekonomi sirkular. Konsep ekonomi kreatif menekankan pentingnya kreativitas, inovasi, dan pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber keunggulan kompetitif, sementara ekonomi sirkular menitikberatkan pada upaya memperpanjang siklus hidup material melalui proses daur ulang dan pemanfaatan kembali. Dalam konteks ini, pemanfaatan limbah cangkang kerang sebagai bahan baku produksi UMKM bukan hanya sekadar aktivitas pengolahan limbah, melainkan bagian dari strategi pembangunan ekonomi yang berbasis pada efisiensi sumber daya dan keberlanjutan lingkungan. Integrasi kedua konsep tersebut berpotensi mendorong munculnya model bisnis baru yang inklusif, partisipatif, dan berbasis komunitas di wilayah pesisir.

Meskipun peluang pengembangan produk turunan dari limbah cangkang kerang cukup besar, fakta di lapangan menunjukkan bahwa di tingkat pelaku UMKM pesisir, termasuk di Kecamatan Anyer, masih terjadi kesenjangan antara potensi bahan baku dan kemampuan teknis pengolahan, inovasi desain, serta penguasaan pemasaran modern. Sebagian pelaku usaha belum



memiliki pengetahuan memadai mengenai teknik dasar pengolahan cangkang, seperti proses pembersihan, pengeringan, pemotongan, pembentukan, dan finishing yang sesuai dengan standar mutu produk. Di samping itu, kreativitas dalam pengembangan desain produk yang mengikuti tren pasar dan preferensi konsumen juga masih terbatas, sehingga produk yang dihasilkan cenderung sederhana dan kurang memiliki diferensiasi. Keterbatasan ini secara langsung berpengaruh pada daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

Permasalahan lain yang turut memperlebar jurang antara potensi dan realisasi nilai tambah adalah minimnya pemanfaatan strategi pemasaran yang efektif, terutama terkait penggunaan kanal digital. Di era transformasi digital, kemampuan memasarkan produk melalui platform daring, seperti media sosial, marketplace, dan katalog digital, menjadi salah satu penentu penting keberhasilan UMKM dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Namun, banyak pelaku UMKM di wilayah pesisir masih mengandalkan penjualan konvensional secara tatap muka kepada wisatawan atau pembeli lokal, dengan dokumentasi produk yang terbatas dan strategi promosi yang belum terencana. Keterbatasan literasi digital, akses perangkat dan jaringan, serta kurangnya pemahaman mengenai strategi branding dan pemasaran konten menjadi faktor penghambat utama dalam pengembangan pemasaran produk berbasis limbah cangkang kerang.

Rendahnya keterampilan sumber daya manusia (SDM), terbatasnya sarana produksi, serta lemahnya strategi pemasaran berdampak pada rendahnya nilai tambah produk dan daya saing UMKM, yang pada akhirnya menghambat kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir. UMKM yang seharusnya berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal menjadi kurang optimal dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, dan

mengurangi tingkat kerentanan ekonomi rumah tangga pesisir terhadap fluktuasi sektor lain, seperti perikanan atau pariwisata musiman. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menghambat upaya pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mewujudkan pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di kawasan pesisir. Oleh karena itu, diperlukan intervensi terencana yang berfokus pada penguatan kapasitas SDM dan pengembangan ekosistem pendukung usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian pengabdian ini meliputi: pertama, bagaimana tingkat keterampilan SDM pelaku UMKM di Kecamatan Anyer dalam mengelola limbah cangkang kerang menjadi produk bernilai tambah; kedua, apa saja kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM dalam aspek teknis pengolahan dan inovasi produk; dan ketiga, bagaimana pengaruh pelatihan pengembangan keterampilan SDM terhadap peningkatan kompetensi pengolahan cangkang kerang di wilayah pesisir. Rumusan masalah tersebut disusun untuk memberikan fokus analitis terhadap dimensi kapasitas individu dan kelembagaan pelaku UMKM, sekaligus mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung keberhasilan pemanfaatan limbah cangkang kerang sebagai basis pengembangan usaha. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi aktual dan kebutuhan penguatan yang diperlukan.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis pelaku UMKM dalam mengolah limbah cangkang kerang menjadi produk berkualitas dan berdaya saing; mengidentifikasi serta memberikan solusi praktis atas kendala teknis dan pemasaran yang dihadapi UMKM; serta menganalisis kontribusi pelatihan pengembangan keterampilan SDM terhadap penguatan kapasitas usaha dan peluang perluasan pasar, termasuk melalui pemanfaatan strategi pemasaran digital. Pelatihan yang



dirancang tidak hanya menekankan aspek teknis pengolahan, tetapi juga aspek manajerial, seperti pengelolaan produksi, penentuan harga, pencatatan keuangan sederhana, hingga pengemasan dan penyusunan strategi pemasaran yang relevan dengan karakteristik pasar sasaran. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu mendorong terjadinya peningkatan kapasitas yang menyeluruh pada pelaku UMKM.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis pada kajian pemberdayaan UMKM pesisir berbasis ekonomi kreatif dan pengembangan SDM, sekaligus kontribusi praktis berupa model pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah cangkang kerang yang dapat direplikasi di wilayah pesisir lainnya. Dari sisi teoritis, hasil penelitian dapat memperkaya literatur mengenai integrasi pemanfaatan limbah, penguatan kapasitas manusia, dan pemanfaatan teknologi pemasaran digital dalam satu kerangka pemberdayaan ekonomi lokal. Sementara itu, dari sisi praktis, rancangan model pelatihan dan pendampingan yang dihasilkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, maupun organisasi masyarakat sipil yang terlibat dalam pengembangan UMKM dan pengelolaan lingkungan pesisir. Replikasi model ini diharapkan dapat memperluas dampak positif pemanfaatan limbah cangkang kerang pada berbagai konteks geografis dan sosial yang berbeda.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penguatan kapasitas UMKM sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang ramah lingkungan. Dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha dalam mengolah limbah cangkang kerang, diharapkan terjadi peningkatan kualitas dan variasi produk, perluasan jaringan pasar, serta peningkatan pendapatan masyarakat pesisir. Secara lebih luas, keberhasilan pengembangan UMKM berbasis limbah ini juga dapat

memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya terkait pengurangan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja layak, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, serta pelestarian ekosistem laut dan pesisir. Dengan demikian, pemanfaatan limbah cangkang kerang tidak hanya menjadi solusi atas persoalan lingkungan, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mendorong transformasi ekonomi masyarakat pesisir menuju arah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Pemilihan Kecamatan Anyer sebagai lokasi kegiatan pengabdian tidak terlepas dari karakteristik wilayahnya yang unik, yang menggabungkan aktivitas perikanan tradisional dengan sektor pariwisata pesisir yang terus bertumbuh. Keberadaan restoran seafood, warung makan, dan sentra kuliner di sepanjang kawasan wisata memicu tingginya konsumsi kerang dan sekaligus menghasilkan akumulasi limbah cangkang dalam jumlah yang signifikan. Namun, belum terdapat skema pengelolaan terpadu yang menghubungkan pelaku usaha kuliner sebagai penghasil limbah dengan pelaku UMKM pengolah limbah sebagai bahan baku produksi. Ketidadaan mekanisme rantai pasok yang terstruktur ini mengakibatkan pasokan bahan baku yang tidak stabil bagi pelaku usaha kerajinan, sekaligus menjadikan limbah cangkang kerang sebagai beban lingkungan yang terus berulang. Oleh karena itu, intervensi pengembangan UMKM pengolah limbah perlu dipadukan dengan upaya pembentukan jejaring antar pelaku usaha lokal, sehingga terbentuk ekosistem usaha yang saling mendukung dan berkelanjutan.

Dalam konteks pengembangan kapasitas SDM, pelatihan pengolahan limbah cangkang kerang tidak dapat dipandang semata sebagai transfer keterampilan teknis, tetapi juga sebagai proses pemberdayaan yang mencakup perubahan pola pikir, peningkatan kepercayaan diri, dan penguatan jiwa kewirausahaan. Banyak pelaku UMKM di wilayah pesisir yang memulai usaha dari



skala rumah tangga dengan latar belakang pendidikan terbatas dan minim pengalaman bisnis formal. Kondisi ini menuntut pendekatan pelatihan yang adaptif, partisipatif, dan kontekstual, yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar orang dewasa serta mempertimbangkan kondisi sosial budaya setempat. Dengan demikian, desain pelatihan perlu mengintegrasikan metode demonstrasi langsung, praktik lapangan, diskusi kelompok, dan pendampingan intensif pascapelatihan, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan baru secara konsisten dalam aktivitas usahanya.

Selanjutnya, pemanfaatan strategi pemasaran digital dalam pengembangan produk berbasis limbah cangkang kerang menjadi salah satu fokus penting yang tidak dapat diabaikan. Di tengah meningkatnya penggunaan internet dan media sosial di Indonesia, termasuk di kalangan masyarakat pedesaan dan pesisir, kanal digital menawarkan peluang besar untuk memperluas jangkauan pasar tanpa batasan geografis. Namun, pelaku UMKM sering kali belum memahami cara membangun identitas merek yang menarik, menyajikan konten visual yang berkualitas, dan berinteraksi dengan konsumen secara efektif di platform digital. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya integrasi materi literasi digital, fotografi produk sederhana, penulisan deskripsi produk yang persuasif, dan pemanfaatan fitur-fitur promosi di media sosial dalam program pelatihan yang dikembangkan. Dengan demikian, penguatan kapasitas SDM tidak hanya berhenti pada kemampuan produksi, tetapi juga mencakup kemampuan memasarkan dan mengkomunikasikan nilai produk kepada konsumen yang lebih luas.

Secara keseluruhan, urgensi penelitian pengabdian ini terletak pada upaya menjawab tantangan multidimensi yang dihadapi UMKM pesisir dalam memanfaatkan limbah cangkang kerang sebagai sumber daya ekonomi baru. Tantangan tersebut mencakup aspek

lingkungan, sosial, ekonomi, teknologi, dan kelembagaan yang saling terkait dan tidak dapat diselesaikan melalui pendekatan parsial. Melalui perancangan dan implementasi program pelatihan yang terstruktur, pemetaan permasalahan teknis dan pemasaran, serta analisis dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja usaha, penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan rekomendasi berbasis bukti yang relevan bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan terkait. Dengan pendekatan demikian, pemanfaatan limbah cangkang kerang diharapkan tidak hanya menghasilkan produk kreatif bernilai ekonomi, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat pesisir dan mendorong terciptanya model pembangunan lokal yang berkeadilan dan berkelanjutan.

## METODOLOGI PELAKSANAAN

### 1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan penyuluhan kepada pelaku UMKM pesisir. Fokus utamanya adalah menggambarkan proses dan dampak pelatihan pengembangan keterampilan SDM dalam mengolah limbah cangkang kerang menjadi produk bernilai tambah.

### 2. Lokasi dan subjek

Kegiatan dilaksanakan di Aula SMK Pariwisata Al-Khairiyah, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang, dengan sasaran pelaku UMKM di Desa Tambang Ayam sebagai peserta utama. Selain pelaku UMKM, terlibat pula mahasiswa dan dosen Magister Manajemen Universitas Pamulang sebagai fasilitator dan narasumber.

### 3. Prosedur pelaksanaan

Metode pelaksanaan meliputi:

- Penyuluhan mengenai potensi ekonomi limbah cangkang kerang,



konsep ekonomi kreatif, dan pentingnya peningkatan keterampilan SDM.

- b. Pelatihan teknis pengolahan cangkang kerang: pembersihan, pemotongan, penghalusan, perakitan, serta penggunaan resin untuk finishing produk aksesoris dan hiasan.
- c. Pendampingan praktik langsung hingga peserta mampu menghasilkan prototipe produk secara mandiri.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui:

- a. Observasi terhadap keaktifan peserta dan kemampuan teknis sebelum-sesudah pelatihan.
- b. Wawancara dan diskusi untuk menggali kendala, kebutuhan, serta persepsi peserta terhadap manfaat pelatihan.
- c. Dokumentasi berupa foto kegiatan, hasil karya produk, dan catatan evaluasi tertulis peserta.

#### 5. Teknik analisis data

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi awal dan akhir keterampilan peserta, jenis dan kualitas produk yang dihasilkan, serta perubahan pemahaman mengenai pengelolaan limbah dan pemasaran. Hasil analisis digunakan untuk menyimpulkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kapasitas SDM UMKM pesisir dan mengidentifikasi perbaikan program ke depan.

### HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan pengembangan keterampilan SDM dalam mengelola cangkang kerang di Desa Tambang Ayam menghasilkan peningkatan nyata pada kemampuan teknis dan kreativitas pelaku UMKM. Peserta yang sebelumnya hanya mengolah secara sederhana, setelah pelatihan mampu melakukan tahapan pembersihan, pemotongan, pengasahan,

perakitan, hingga finishing dengan resin untuk menghasilkan aksesoris, tirai, dan hiasan bernilai jual lebih tinggi. Kegiatan ini juga mengubah cara pandang peserta terhadap limbah cangkang, dari sekadar sampah menjadi bahan baku utama produk ekonomi kreatif yang menopang ekonomi keluarga.

Selain peningkatan keterampilan teknis, terbentuk pula pemahaman bahwa produktivitas usaha tidak hanya ditentukan modal dan pemasaran, tetapi sangat dipengaruhi kualitas manajemen SDM. Peserta mulai menerapkan pembagian tugas yang lebih jelas dalam kelompok, memperkuat kerjasama, dan membangun jejaring antarpelaku UMKM untuk saling mendukung produksi serta pemasaran. Dokumentasi foto bersama mahasiswa pengabdian, dosen pendamping, dan pelaku UMKM (Gambar 1) merekam suasana kolaboratif dan antusiasme peserta selama pelatihan.

Gambar 1. Dokumentasi Kolaboratif dan



Antusiasme Peserta Selama Pelatihan.

Temuan peningkatan keterampilan teknis sejalan dengan tahapan pengolahan limbah cangkang kerang yang sistematis, mulai dari pengumpulan, pembersihan, pengeringan, pemotongan, hingga perakitan dan finishing, sebagaimana dijelaskan dalam landasan teori dan materi pelatihan.



Penerapan teknik resin sebagai perekat dan pelapis terbukti meningkatkan daya tahan dan estetika produk, sehingga menambah daya saing di pasar kerajinan pesisir. Hal ini mengonfirmasi bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif untuk mentransfer keterampilan teknis yang sebelumnya belum dikuasai peserta.

Dari sisi kelembagaan dan SDM, diskusi interaktif yang terekam dalam dokumentasi foto, seperti dialog antara peserta dan mahasiswa serta dosen pendamping, menunjukkan bahwa isu manajemen SDM, inovasi produk, dan pemasaran digital menjadi kebutuhan utama UMKM. Jawaban fasilitator yang menekankan pembagian peran, penguatan kompetensi, optimalisasi alat sederhana, dan penggunaan media digital mendukung terbentuknya pola pikir baru bahwa SDM adalah faktor kunci keberlanjutan usaha.



Gambar 2. Ratu, Peserta UMKM Desa Tambang Ayam Anyer dalam Sesi Diskusi



Gambar 3. Dr. Surya Budiman, Dosen Pendamping

Feedback peserta menguatkan bahwa materi pelatihan relevan, mudah dipahami, dan bermanfaat untuk diterapkan dalam usaha sehari-hari, serta memunculkan harapan adanya pelatihan lanjutan. Pemberian bingkisan kepada peserta yang aktif berfungsi sebagai penguatan motivasi dan meningkatkan keterlibatan, yang secara tidak langsung memperkuat keberhasilan proses pembelajaran orang dewasa dalam konteks pemberdayaan masyarakat pesisir. Secara keseluruhan, kombinasi peningkatan keterampilan teknis, penguatan manajemen SDM, dan tumbuhnya jejaring kolaboratif menunjukkan bahwa model pelatihan ini efektif sebagai strategi pemberdayaan UMKM pesisir berbasis pemanfaatan limbah cangkang kerang.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan SDM dalam mengelola limbah cangkang kerang pada pelaku UMKM pesisir di Kecamatan Anyer dapat disimpulkan berhasil meningkatkan kapasitas teknis dan kreativitas peserta dalam mengolah limbah menjadi produk bernilai tambah. Peserta mampu menguasai tahapan pengolahan mulai dari pembersihan, pemotongan, penghalusan, perakitan hingga finishing dengan resin, sehingga menghasilkan aksesoris dan hiasan yang lebih berkualitas dan memiliki daya saing di pasar. Pelatihan ini juga memperkuat pemahaman peserta bahwa limbah cangkang kerang bukan sekadar sampah, tetapi sumber daya ekonomi yang dapat mendorong kemandirian usaha dan peningkatan pendapatan rumah tangga pesisir. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui pengelolaan limbah secara lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dari aspek manajerial, program ini mendorong penguatan manajemen SDM dan kolaborasi antarpelaku UMKM, mahasiswa, dan dosen, yang tercermin dari terbentuknya jejaring, pembagian peran kerja yang lebih jelas, serta meningkatnya keberanian peserta untuk berinovasi. Dengan demikian, pelatihan pengembangan

keterampilan SDM berbasis pemanfaatan limbah cangkang kerang terbukti menjadi intervensi strategis untuk memperkuat daya saing UMKM pesisir sekaligus mendukung pembangunan ekonomi kreatif dan berkelanjutan di wilayah pesisir Kecamatan Anyer.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Abdul Kadir, M., Serosero, R. H., Subur, R., Endah Widiyanti, S., Noman Susanto, A., Tyas Asrining, R. P., N, S. A., & R T, A. P. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir. <https://doi.org/10.29303/Jpmppi.V3i2.1010>
- Berutu, A. D. A., Oktaini, R., Sugengni, S., & Panorama, M. (2021). Analisis Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Pesisir Sumatera Utara. *Berajah Journal*, 2(1), 150–155. <https://doi.org/10.47353/Bj.V2i1.68>
- Hamdani, F., Pebianti, V., & Aditya, S. (2025). Digitalisasi Dan Kepemimpinan Umkm Pesisir Untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. 2. <https://jurnal.mikpublisher.or.id/index.php/abdidayaku>
- Kau, M. E. W., Podungge, R., Umar, I., Payu, C., & Supu, I. (2024). Pembuatan Kerajinan Berbasis Limbah Kulit Kerang Sebagai Upaya Mendorong Perekonomian Masyarakat Pesisir Teluk Tomini. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/Jurnalinovasi.V4i2.33217>
- Lahallo, F., Wanma, I., Aronggear, D. Y., Pattiapon, I., & Gaman, M. G. (2025). Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Pemberdayaan Mahasiswa Manajemen Melalui Pemanfaatan Cangkang Kerang Sebagai Produk Tirai Pintu Bernilai Ekonomis. *Cahaya Ilmu Bangsa*, 6(5). <https://doi.org/10.9765/Krepa.V2i2.3784>
- Martono, G. H., Azhari, A., & Mustofa, K. (2022). An Extended Approach Of Weight Collective Influence Graph For Detection Influence Actor. *International Journal Of Advances In Intelligent Informatics*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.26555/Ijain.V8i1.800>
- Melati, D., Sandi, N., Febrian, A. W., & Nuritasari, E. (2020). “Mozaik Kerang” Upaya Pengelolaan Limbah Cangkang Kerang Dan Tiram Sebagai Usaha Industri Kreatif Di Muncar Banyuwangi. *Jurnal Masyarakat Mandiri (Jmm)*, 3(2), 97–101. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V3i2.1147>
- Mochklas, M., Panggayudi, D. S., Mauliddah, N., Sari, T. A. M., & Maretasari, R. (2023). Motivasi Kerja Memediasi Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Umkm Masyarakat Pesisir Surabaya. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(3). <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2023.V7.I3.5475>
- Mokoginta, D. C., Poluan, R. J. P., & Lakat, R. M. S. (2021). Ketersediaan Sarana Prasarana Dan Kriteria Khusus Kawasan Minapolitan Di Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. <https://doi.org/10.35793/Sp.V8i1.32915>



- Muttaqin, R., Lestari, Wicaksono, M. A., Widiana, I. N., Asnifa, S., Noviyanti, M., & Mustaqim, M. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Dengan Metode 3P (Pembersihan, Pembuatan, Dan Penjualan) Di Desa Banjar Kemuning. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v6i4.5566>
- Pradnya, T., Mas Utari, A., Dwi Wahyuni Dra Ni Nyoman Yuniati, D., & Sma Negeri, Mp. (2024). Pemanfaatan Cangkang Kerang-Kerang Laut Sebagai Produk Inovatif Kemaritiman Plastic Biodegradable ( Bioplastik Alami Ramah Lingkungan ) Dalam Upaya Mengurangi Penggunaan Plastik-Plastik Sintetis Pencemar Lingkungan.
- Purbaningsih, Y., Helviani, H., Hasbiadi, H., Nursalam, N., Masitah, M., Kasmin, M. O., Bahari, D. I., Juliatmaja, A. W., & Amin, M. (2023). Peningkatan Kapasitas Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Di Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2). <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i2.601>
- Sibali, A., Erhanuddin, & Jainuddin. (2025). Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kepulauan Selayar. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17503>
- Simanjuntak, M. R. A., Abriantoro, A. P., & Julito, K. A. (2025). Pengembangan Paving Block Inovatif Dari Limbah Cangkang Kerang Hijau Dan Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan Untuk Masyarakat Pesisir Kalibaru, Cilincing (Vol. 7, Issue 2). <https://doi.org/http://orcid.org/0000-0003-4902-7098>
- Yahya, L., & Latjompoh, M. (2020). Laporan Akhir Kkn Tematik.
- Yulistiawan, B. S., Hananto, B., PD, C. N., & Handayani, L. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Upaya Meningkatkan Daya Jual Produk UMKM. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 5(1), 141–149. <https://doi.org/10.36590/jagri.v5i1.847>